

Biro Humas dan Protokol  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



unisa  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



# UNISA *Newsletter*

- Edisi Juli 2026 -



FST UNISA Yogyakarta Kembangkan  
Inovasi Bioteknologi Maggot BSF

IMM Rosyad Sholeh UNISA Kolaborasi  
dengan Warga Cawan Lestarian  
Tradisi Baritan

**Unisa Raih Penghargaan  
JBBA 2026, Perkuat  
Komitmen Pendidikan  
Kesehatan**

# UNISA

## Newsletter

Biro Humas dan Protokol UNISA Yogyakarta

- **Penanggung Jawab**  
M. Ali Imron, M.Fis
- **Pengarah**  
Sinta Maharani, M.I.kom
- **Pimpinan Redaksi**  
Herlambang Jati Kusumo
- **Penulis Berita**  
Adi Sasmito
- **Desain Cover & Layout**  
Safrilul Ulum  
Ditto Valiant Putra Alfa



## UNISA RAIH PENGHARGAAN JBBA 2026, PERKUAT KOMITMEN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas 'Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta meraih penghargaan Klaster Pendidikan dengan kategori Pendidikan Kesehatan Berbasis Pemberdayaan Perempuan dalam ajang Jogja Brand and Business Awards (JBBA) 2026 di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Rabu (15/7/2026). Penghargaan tersebut menjadi pengakuan atas konsistensi Unisa dalam mengembangkan pendidikan kesehatan yang berorientasi pada pemberdayaan perempuan dan kebermanfaatan bagi masyarakat.

JBBA 2026 yang diinisiasi Harian Jogja memberikan apresiasi kepada perusahaan, institusi, dan organisasi yang dinilai mampu menjalankan tata kelola berkelanjutan sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan sosial.

Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Urusan Internasional Unisa Yogyakarta, Ali Imron mengatakan penghargaan tersebut menjadi motivasi bagi kampus untuk terus meningkatkan kontribusi kepada masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan perempuan.

**"Penghargaan bagi Unisa Yogyakarta untuk terus belajar agar semakin berdampak kepada masyarakat, terutama dalam pemberdayaan perempuan. Hal itu sejalan dengan jati diri Unisa yang lahir dari organisasi perempuan terbesar di Indonesia,"** ujar Ali Imron.

Menurutnya, pemberdayaan perempuan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan kesehatan di Unisa Yogyakarta. Kampus memandang perempuan memiliki peran strategis dalam membangun keluarga, masyarakat, hingga keberlanjutan lingkungan.

**"Kami mengenal salah satu hadis yang menyebut perempuan adalah tiang negara. Artinya, perempuan yang berdaya, mampu berkontribusi, dan mampu mengelola kehidupan akan menjadi penyangga penting bagi pembangunan bangsa dan kelestarian bumi,"** katanya.



Ali menegaskan, Unisa Yogyakarta terus mengampanyekan kesetaraan kesempatan antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai bidang. Menurutnya, perempuan memiliki ruang yang sama untuk berkontribusi sebagai pemimpin maupun agen perubahan. **"Perempuan memiliki kesejajaran dengan laki-laki di mana pun kontribusi itu diberikan. Perempuan akan terus menjadi penyangga bagi pembangunan bangsa,"** ujarnya.

Ali juga menilai perkembangan kepemimpinan perempuan di Yogyakarta menunjukkan tren positif. Menurutnya, semakin banyak perempuan yang dipercaya menduduki posisi strategis, baik di pemerintahan maupun berbagai lembaga.

**"Kami bersyukur sekarang semakin banyak pemimpin daerah yang berasal dari perempuan, begitu pula di berbagai lembaga. Rekognisi terhadap perempuan-perempuan Unisa yang berkontribusi untuk masyarakat dan bangsa juga terus berkembang hingga hari ini,"** ujarnya.

Dalam sambutannya, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan filosofi Jawa Tunâ Satak, Bathi Sanak tetap relevan diterapkan di tengah perkembangan ekonomi digital. Menurut Sultan, keberhasilan sebuah institusi tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kepercayaan yang dibangun bersama masyarakat.

**"Rugi sedikit materi, untung mendapat saudara. Bukan kalkulasi akuntansi biasa, melainkan filosofi bisnis yang menempatkan hubungan di atas transaksi,"** ujar Sultan.



Presiden Direktur Harian Jogja, Arif Budisusilo mengatakan JBBA 2026 diharapkan tidak sekadar menjadi ajang penghargaan, tetapi juga menjadi panduan moral bagi dunia usaha dan berbagai institusi dalam menjalankan tata kelola yang beretika, berkelanjutan, serta berpihak pada kesejahteraan masyarakat.

**“Harapan kami, JBBA 2026 menjadi pemantik semangat dan pengingat bagi seluruh institusi untuk terus menjalankan kebijakan yang selaras dengan semangat Hamemayu Hayuning Bawana,”** kata Arif.

Seluruh penerima penghargaan JBBA 2026 dipilih melalui proses riset independen yang dilakukan secara komprehensif dan objektif. Penilaian tidak hanya mempertimbangkan capaian organisasi, tetapi juga rekam jejak, tata kelola, inovasi, kontribusi sosial, hingga persepsi publik terhadap masing-masing institusi.



Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data, mulai dari pemantauan media digital, pemberitaan, hingga tingkat kepatuhan terhadap regulasi. Pendekatan tersebut diterapkan untuk memastikan hasil penilaian memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun penghargaan JBBA 2026 mengacu pada tiga klaster utama, yakni pendidikan, kebudayaan, dan ekonomi berkelanjutan, yang dinilai selaras dengan arah pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.



## TRANSAKSI JUDI ONLINE TEMBUS RP1.200 TRILIUN, MAHASISWA UNISA PERKUAT KAMPANYE PENCEGAHAN

Judi online (Judol) dinilai telah menjadi persoalan kompleks dan mempunyai daya rusak. Merespons kondisi yang ada, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 'Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta menggelar serangkaian edukasi, campaign, hingga seminar dan awarding untuk mencegah judol.

Puncak rangkaian acara pencegahan judol yang dikemas dalam seminar & awarding digelar di Hall Baroroh Baried Unisa Yogyakarta, Kamis (9/7/2026). Acara yang digagas dengan tajuk Ajang Kreativitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (Antariksa), ini mengusung tema "Strategi Anti-Adiksi dan Literasi Digital untuk Memutus Rantai Judi Online".

Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Urusan Internasional Unisa Yogyakarta, Ali Imron mengatakan judol bukan fenomena yang sederhana, dibalikinya terdapat strategi komunikasi yang membuat aktivitas tersebut seolah-olah aman dan berisiko rendah, padahal dampaknya sangat merugikan. "Oleh karena itu kita harus istiqomah (teguh pendirian/ konsisten), sebagai mahasiswa mengedukasi masyarakat bahwa judi online adalah sesuatu yang harus dilawan," ucap Ali Imron.

Kepala Divisi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi Perlindungan Konsumen, Keuangan Daerah dan Layanan Manajemen Strategis Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta (OJK DIY), Rinto Sasetvo mengapresiasi gelaran ini.

"Praktik judi online di Indonesia tidak hanya dipandang sebagai masalah hukum, tetapi ini mencerminkan rendahnya literasi keuangan masyarakat. Akses yang mudah melalui smartphone membuat permainan haram ini sulit dibendung, terutama di kalangan anak muda dan kelompok tertentu yang rentan secara finansial," kata Rinto.

Pengawas Divisi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, Perlindungan Konsumen, Keuangan Daerah, dan Layanan Manajemen Strategis OJK DIY, Rosi Kho Arliyani memaparkan materi mengenai literasi keuangan digital serta data pengaduan masyarakat. Berdasarkan data Indonesia Anti Scam Centre yang disampaikan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat lebih dari 12.000 laporan penipuan, sementara total laporan secara nasional mencapai lebih dari 608 ribu kasus. Rosi juga menjelaskan peran Satuan Tugas Penanganan Aktivitas Keuangan Tanpa Izin.

"Penting perlu kita sampaikan, di kantor kami melayani konsultasi. Layanan pay later harus clear, harus tahu risiko-risikonya, tidak hanya kemudahan," kata Rosi.



Rosi menjelaskan, OJK memiliki kewenangan memerintahkan bank memblokir rekening yang terindikasi digunakan untuk judi online, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Ia juga mengingatkan ancaman hukuman bagi pelaku judi online dapat mencapai 10 tahun penjara dan denda hingga Rp10 miliar sesuai UU ITE.

Selain data hukum, Rosi membagikan ciri-ciri modus judi online yang menyamar sebagai gim biasa. Ia juga memaparkan tentang tawaran investasi ilegal yang menjanjikan untung tanpa risiko, serta perbedaan pinjam online legal dan ilegal yang penting dipahami masyarakat sebelum menggunakan layanan keuangan digital.

Tenaga Ahli Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, Donny Budi Utoyo, memaparkan materi bertajuk **"3S Neo Internet Sehat: Sadar, Saring, Seimbang di Ruang Ketiga Digital"**. Ia menjelaskan bahwa kecanduan digital bekerja melalui siklus trigger, action, reward, dan investment yang dirancang membuat pengguna terus kembali. **"Algoritma sengaja dibuat untuk datang lagi datang lagi, maka rugilah seperti TikTok, Instagram jika tidak ada yang scroll,"** ujar Donny.

Dalam materinya, Donny memetakan enam ancaman utama di ruang digital anak muda, yaitu judi online, pornografi digital, radikalisme online, narkoba digital, scam atau penipuan digital, dan toxic validation. Ia menekankan bahwa judi online masuk lewat kenyamanan dan rasa penasaran, bukan paksaan, sehingga korban sering tidak menyadari dirinya mulai terjebak.

**"Bagaimana jebakan judi online bekerja, pintu masuknya banyak, terkadang kita mencari reward secara cepat dengan judi online. Yang perlu diterapkan yaitu prinsip 3S yaitu Sadar, Saring, dan Seimbang sebagai strategi keluar dari jebakan tersebut,"** kata Donny.

Senior Brand Manager GoPay Indonesia, Irwan Ari Wibowo, membawakan materi 'Dari Edukasi ke Perubahan Perilaku: Strategi Mengelola Narasi Melalui Kampanye Judi Pasti Rugi'. Ia mengungkapkan data yang menunjukkan besarnya skala masalah judi online di Indonesia. Judol dinilai telah menjadi krisis nasional yang mempunyai daya rusak.

Berdasarkan data yang dipaparkan, nilai transaksi judi online di Indonesia mencapai sekitar Rp1.200 triliun dengan sekitar 8,8 juta pemain, mayoritas dari kalangan menengah ke bawah, dan sekitar 440 ribu di antaranya anak di bawah umur. Transaksi judi online tercatat tumbuh lebih dari 316 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Irwan menjelaskan gerakan Judi Pasti Rugi yang diinisiasi GoTo telah melakukan tur edukasi keliling ke 66 kota di 21 provinsi serta menjangkau sekitar 60 juta masyarakat Indonesia melalui aktivasi lapangan, media sosial, dan kolaborasi media nasional. **"Judi Pasti Rugi merupakan gerakan yang diinisiasi oleh GoTo dan didukung oleh mitra-mitra strategis untuk memperkuat narasi publik yang sehat,"** ujar Irwan.

Ia menambahkan, tantangan terbesar kampanye ini adalah melawan miskonsepsi bahwa judi online bisa menghasilkan keuntungan, padahal sistem permainan dirancang agar bandar selalu menang dan kemenangan awal hanya digunakan untuk menciptakan ketergantungan.

Ketua Antariksa 2026, Anwar Annas Rifai menyampaikan Antariksa bukan sekadar agenda tahunan, tetapi menjadi wadah bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Unisa Yogyakarta untuk berkreasi, berinovasi, berkolaborasi, sekaligus menghadirkan edukasi yang berdampak bagi masyarakat. **"Tahun ini kami kembali mengangkat isu judi online karena kami melihat dampaknya masih sangat besar, baik dari sisi psikologis, ekonomi, maupun sosial,"** ujar Anwar.

Anwar juga mengungkapkan kegiatan Antariksa 2026 sebelumnya menghadirkan berbagai program, mulai dari Antariksa Goes to School di 16 sekolah se-DIY, Geber Warga, Antariksa Competition, pembagian sweet card. Selain itu juga Social Movement di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, hingga Petisi Online yang berhasil mengumpulkan 3.514 tanda tangan sebagai bentuk dukungan masyarakat terhadap gerakan stop judi online.

Pada puncak acara, Antariksa juga me-launching gim edukasi untuk pencegahan judi online. Selain itu disampaikan apresiasi untuk pemenang lomba poster dan videografi edukasi pencegahan judol.

## FST UNISA YOGYAKARTA KEMBANGKAN INOVASI BIOTEKNOLOGI MAGGOT BSF

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta menghadirkan inovasi bioteknologi berbasis Maggot Black Soldier Fly (BSF) sebagai solusi pengelolaan sampah organik yang ramah lingkungan. Inovasi tersebut menjadi salah satu karya unggulan yang dipamerkan dalam rangka Milad ke-35 UNISA Yogyakarta dengan mengusung konsep Sistem Bioconversion Maggot BSF: Manifestasi Green Campus, Circular Economy, dan Sustainable Development Goals (SDGs).

Inovasi ini dirancang sebagai sistem pengelolaan limbah organik terpadu yang memanfaatkan kemampuan larva Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) untuk mengurai sampah organik secara cepat, higienis, dan efisien. Bahan baku yang digunakan berasal dari limbah dapur Sentra Produksi Pangan Gizi (SPPG) UNISA Yogyakarta serta kotoran ayam petelur yang selama ini dihasilkan dari unit peternakan kampus.

Melalui proses biokonversi, limbah organik tidak lagi menjadi beban lingkungan, tetapi diubah menjadi biomassa maggot berkadar protein tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif bagi ayam petelur maupun komoditas ternak lainnya. Sementara residu hasil penguraian atau kasgot (frass) dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang kaya unsur hara untuk mendukung penghijauan dan ketahanan pangan di lingkungan kampus.

Ketua Tim Inovasi Fakultas Sains dan Teknologi UNISA Yogyakarta, Arief Bimantara, menjelaskan bahwa konsep ini tidak hanya menawarkan solusi pengelolaan sampah, tetapi juga membangun ekosistem berkelanjutan di lingkungan universitas.

**"Melalui teknologi biokonversi maggot BSF, kami ingin menunjukkan bahwa limbah organik memiliki nilai ekonomi yang tinggi apabila dikelola dengan pendekatan bioteknologi. Konsep ini menghadirkan sistem yang saling terhubung, mulai dari pengolahan sampah, produksi pakan alternatif, hingga menghasilkan pupuk organik. Inilah implementasi nyata ekonomi sirkular yang kami harapkan dapat menjadi model pengelolaan lingkungan di perguruan tinggi,"** ujarnya.



Fasilitas yang dirancang FST UNISA mengadopsi sistem closed-loop atau siklus tertutup. Sampah organik dari aktivitas kampus diproses menjadi pakan maggot, maggot dimanfaatkan sebagai sumber protein bagi ayam petelur, sedangkan sisa hasil biokonversinya kembali dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Dengan demikian, hampir seluruh limbah organik dapat dimanfaatkan kembali sehingga mampu mengurangi volume sampah secara signifikan.

Secara ilmiah, larva BSF dikenal memiliki kemampuan mengonsumsi bahan organik dengan laju yang sangat tinggi. Dalam siklus hidup larva selama sekitar 14–21 hari, maggot mampu mereduksi hingga sekitar 80 persen volume sampah organik sekaligus menghasilkan biomassa berprotein tinggi yang bernilai ekonomi.

Sebagai media edukasi sekaligus perencanaan implementasi, tim FST menghadirkan maket fasilitas pengelolaan sampah organik berbasis maggot BSF yang menggambarkan alur operasional secara menyeluruh. Fasilitas tersebut dirancang memiliki lima zona utama, yaitu area penerimaan sampah organik, area persiapan dan pencaharian bahan, area budidaya dan biokonversi maggot, area pembiakan lalat BSF, serta kantor pengelola yang juga berfungsi sebagai pusat monitoring dan edukasi.

Selain mendukung program Green Campus, inovasi ini juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional universitas melalui pengurangan biaya pembuangan sampah dan biaya pembelian pakan ternak. Di sisi akademik, fasilitas ini akan menjadi laboratorium pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam pengembangan riset bioteknologi, rekayasa lingkungan, hingga manajemen ekonomi sirkular.

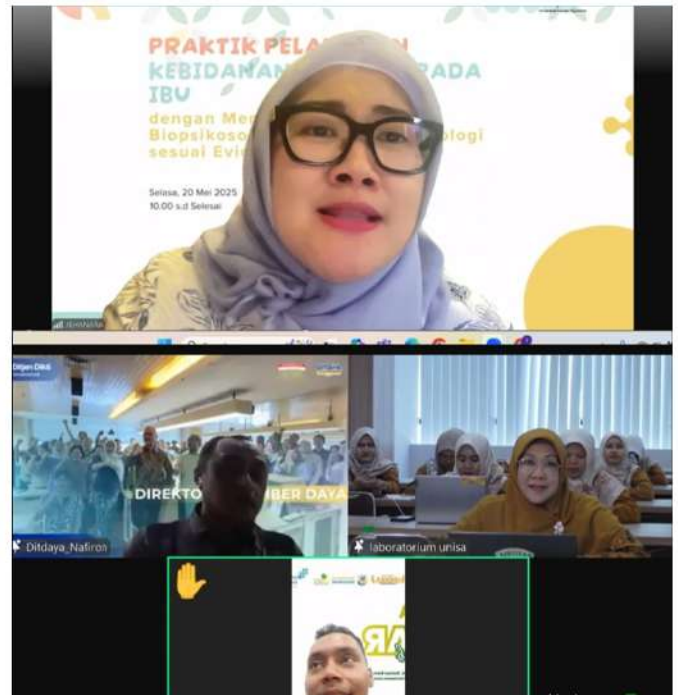
## TINGKATKAN MUTU RISET NASIONAL, UNISA GELAR SEMINAR KOLABORASI INOVASI LABORATORIUM 2026

Guna mewujudkan tata kelola riset yang mutakhir dan berkelanjutan, UPT Laboratorium Terpadu Universitas 'Aisyiah (UNISA) Yogyakarta sukses menyelenggarakan Seminar Nasional Kolaborasi Inovasi Laboratorium (Kilab) 2026. Forum akademik berskala nasional ini digelar secara virtual melalui platform Zoom pada Selasa (30/06/2026).

### Riset

Mengusung tema strategis **"Sinergi Inovasi Laboratorium: Pengembangan Alat, Bahan Ramah Lingkungan, SIMLAB, dan K3 Menuju Solusi Aplikatif Berbasis Asta Cita"**, seminar ini membedah berbagai solusi praktis pengelolaan fasilitas riset masa depan. Untuk mengupas tuntas isu tersebut, UNISA Yogyakarta menghadirkan Direktur Sumber Daya Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek, Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T., serta pakar Bioteknologi UNISA, Wiwit Probowati, S.Si., M.Biotech., Ph.D.

Seminar ini mendapat sambutan yang luar biasa, tercatat sebanyak 335 peserta dari lebih dari 45 perguruan tinggi di seluruh Indonesia turut berpartisipasi aktif. Ruang diskusi virtual ini menjadi medium efektif lintas kampus untuk saling berbagi pengetahuan dan praktik terbaik (best practices) dalam meramu manajemen laboratorium yang inovatif, aman, dan profesional.



Rektor UNISA Yogyakarta, Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., dalam sambutannya menyatakan kebanggaannya atas antusiasme para akademisi. Ia meyakini bahwa laboratorium yang unggul adalah fondasi utama dalam menopang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**"Mari terus membangun jejaring, berbagi inovasi, dan memperkuat kolaborasi demi kemajuan laboratorium pendidikan di Indonesia yang lebih baik,"** tegas Warsiti.

Lewat agenda Kilab 2026, UNISA Yogyakarta berkomitmen terus memelopori transformasi pendidikan dan riset di Tanah Air.



## CEGAH STUNTING, DOSEN UNISA YOGYAKARTA BLUSUKAN DAMPINGI WARGA NGAMPILAN

Upaya percepatan penurunan angka stunting terus digalakkan secara masif melalui sinergi strategis antara akademisi dan pemerintah daerah. Dosen Program Studi Kebidanan Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta sekaligus anggota Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Ellyda Rizki Wijhati, S.ST., M.Keb., terjun langsung mendampingi masyarakat di RW 01 Kalurahan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

### Stunting

Kegiatan jemput bola berupa kunjungan rumah (home visit) ini menyasar tiga kelompok krusial dalam fase 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yakni ibu pasca-persalinan, bayi baru lahir, dan anak di bawah dua tahun (baduta). Langkah ini merupakan wujud nyata asuhan berkesinambungan (continuity of care) guna memastikan intervensi kesehatan berjalan tepat, cepat, dan terukur.

Dalam pelaksanaannya, Ellyda berkolaborasi erat dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) di bawah naungan DP3AP2KB Kota Yogyakarta. TPK memadukan tiga pilar utama: bidan sebagai tenaga profesional, kader TP PKK, serta kader kesehatan wilayah.



Selama kunjungan lapangan, tim gabungan ini menjalankan dua fungsi vital. Pertama, melakukan skrining kesehatan yang meliputi pemantauan kondisi fisik ibu nifas dan evaluasi tumbuh kembang baduta. Kedua, memberikan edukasi kesehatan intensif mengenai pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi, hingga pemenuhan gizi seimbang.

Sinergi apik antara perguruan tinggi, profesi IBI, dan elemen masyarakat lokal ini diharapkan menjadi model pendampingan berkelanjutan yang efektif. Langkah proaktif ini menegaskan komitmen Kota Yogyakarta dalam mencekik generasi penerus yang tangguh, cerdas, dan terbebas dari ancaman stunting.



## UNISA YOGYAKARTA DAN OMBUDSMAN RI TANDA TANGANI MOU

Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Ombudsman Republik Indonesia pada Kamis (30/7/2026). Penandatanganan berlangsung di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan Af-fandi, Catur Tunggal, Depok, Sleman Yogyakarta.

Kerja sama ini menjadi kelanjutan dari audien-si yang berlangsung sebelumnya, saat jajaran Ombudsman RI Perwakilan DIY berkunjung ke Kampus Terpadu UNISA Yogyakarta untuk menjajaki sinergi pengawasan dan literasi pelayanan publik di lingkungan kampus.

Nota kesepahaman ditandatangani oleh Wakil Ketua Ombudsman Republik Indonesia, Dr. Rahmadi Indra Tektona, S.H., M.H., yang bertindak untuk dan atas nama Ombudsman Republik Indonesia, serta Rektor UNISA Yogyakarta, Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., yang bertindak untuk dan atas nama UNISA Yogyakarta.

### MoU Ombudsman RI Buka Peluang Magang dan Edukasi Antimaladministrasi

Sambutan pertama disampaikan oleh Anggota Ombudsman RI, Partono, S.I.P., M.A. Ia menyampaikan bahwa Ombudsman RI membuka kuota magang kerja secara nasional bagi mahasiswa hingga 300 orang, yang juga dapat diakses melalui Ombudsman RI Perwakilan DIY. Ia menjelaskan bahwa masyarakat dapat menyampaikan laporan apabila menemukan dugaan maladministrasi dalam pelayanan publik.

Partono juga mengakui bahwa kemampuan Ombudsman RI di bidang komunikasi publik dan media sosial masih perlu diperkuat, sehingga kolaborasi dengan perguruan tinggi seperti UNISA Yogyakarta diharapkan dapat membantu memperluas jangkauan sosialisasi kepada masyarakat.

**"Kerja sama ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola yang baik (good governance), dan UNISA Yogyakarta menjadi mitra dalam agenda tersebut,"** ujar Partono.



Ia menambahkan, data pengaduan yang dimiliki Ombudsman RI, mulai dari instansi yang dilaporkan, substansi persoalan, proses penanganan, hingga durasi penyelesaian, terbuka untuk dimanfaatkan sebagai bahan penelitian mahasiswa yang berkonsentrasi pada isu pelayanan publik dan maladministrasi.

Lebih lanjut, Partono menjelaskan bahwa Ombudsman RI tengah mengajukan program pencegahan maladministrasi kepada Kementerian PPN/Bappenas, dengan menggandeng kampus sebagai agen perubahan pelayanan publik. Menurutnya, banyak masyarakat yang belum memahami hak-hak mereka ketika tidak mendapatkan pelayanan yang semestinya. Karena itu, mahasiswa didorong berperan aktif sebagai agen perubahan melalui edukasi di tengah masyarakat.

### UNISA Usulkan Sosialisasi Hak dan Kewajiban Warga terhadap Layanan Publik

Rektor UNISA Yogyakarta, Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., mengusulkan agar kerja sama ini turut diarahkan pada sosialisasi dan edukasi masyarakat mengenai hak dan kewajiban terhadap layanan publik. Ia menyoroti masih banyaknya masyarakat yang bersikap acuh tak acuh terhadap persoalan pelayanan publik, misalnya terhadap praktik pungutan liar maupun pengabaian hak yang seharusnya mereka terima. Sosialisasi semacam ini, menurutnya, penting untuk menysasar mahasiswa dan seluruh warga kampus.

Dalam sambutannya, Warsiti juga menceritakan perjalanan panjang UNISA Yogyakarta yang berawal dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah, sehingga pihaknya memahami betul pentingnya peran Ombudsman dalam mengawal pelayanan publik, termasuk di sektor kesehatan dan pendidikan.

Ia juga mengingatkan bahwa UNISA Yogyakarta sebelumnya pernah menjalin kerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam mendorong terciptanya pemilu yang sehat, yang menurutnya sejalan dengan misi kampus dalam mendukung tata kelola yang bersih dan akuntabel.

### **Wakil Ketua Ombudsman RI, Kualitas Layanan Kampus Negeri dan Swasta Setara**

Sambutan penutup sekaligus penandatanganan MoU disampaikan oleh Wakil Ketua Ombudsman Republik Indonesia, Dr. Rahmadi Indra Tektana, S.H., M.H. Ia menyampaikan harapan agar Ombudsman RI dapat bersama perguruan tinggi membangun kualitas pendidikan yang memberi manfaat luas, baik bagi kampus swasta maupun negeri, karena keduanya memiliki kedudukan yang setara dalam mendapatkan perhatian.

Ia turut berbagi pengalaman pribadinya yang tinggal berdekatan dengan lingkungan kampus, yang menurutnya menumbuhkan kedekatannya dengan komunitas mahasiswa. Rahmadi berharap semakin banyak mahasiswa yang peduli terhadap isu pelayanan publik dan memanfaatkan data yang dimiliki Ombudsman RI untuk kepentingan penelitian akademik.

Penandatanganan MoU ini diharapkan menjadi langkah awal penguatan kerja sama antara UNISA Yogyakarta dan Ombudsman RI, khususnya dalam program magang, edukasi anti-maladministrasi, pengembangan kurikulum, riset kebijakan publik, serta sosialisasi hak dan kewajiban masyarakat terhadap pelayanan publik.



## IMM ROSYAD SHOLEH UNISA KOLABORASI DENGAN WARGA CAWAN LESTARIKAN TRADISI BARITAN

Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PK IMM) Rosyad Sholeh Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta berkolaborasi dengan Pemerintah Padukuhan Cawan, Kalurahan Argodadi, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang bertepatan dengan tradisi tahunan Baritan atau sedekah bumi di kawasan Praon Cawan, Sungai Progo, Minggu (28/6).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya penguatan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antara mahasiswa dan warga setempat, sekaligus mendukung pelestarian tradisi Baritan yang rutin digelar setiap bulan Muharam atau Suro. Rangkaian acara diawali dengan doa bersama, kirab budaya, prosesi larung di Sungai Progo menggunakan perahu tradisional, hingga pertunjukan seni yang melibatkan masyarakat.

Ketua pelaksana PPK Ormawa PK IMM Rosyad Sholeh UNISA Yogyakarta, Niken Faradilla mengatakan keterlibatan mahasiswa dalam agenda budaya ini merupakan bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan yang selaras dengan potensi dan kearifan lokal.

**"Melalui kolaborasi ini, kami sebagai mahasiswa tidak hanya menjalankan program pemberdayaan, tetapi juga berperan mendukung pelestarian tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Padukuhan Cawan".** Kata Niken.

Lurah Kalurahan Argodadi, Prayitno, mengapresiasi masyarakat Padukuhan Cawan yang terus menjaga keberlangsungan tradisi Baritan sebagai wujud kebersamaan dan kerukunan warga.



**"Kegiatan ini merupakan wujud keguyuban dan kerukunan warga masyarakat Padukuhan Cawan sehingga perlu terus dilestarikan. Harapannya tradisi Baritan atau sedekah bumi ini tetap berkesinambungan dari generasi ke generasi serta membawa berkah, keselamatan, dan kesejahteraan bagi masyarakat,"** kata dia.

Ia menambahkan, Pemerintah Kalurahan Argodadi mendukung penuh penyelenggaraan tradisi tersebut karena sejalan dengan upaya penguatan identitas budaya daerah. Menurutnya, pelestarian tradisi lokal juga menjadi bagian penting dalam mendukung status Argodadi sebagai desa budaya menuju desa mandiri budaya.

**"Kami berharap kegiatan ini juga mendukung program pemerintah Kalurahan Argodadi, khususnya pengembangan desa budaya. Ke depan, Argodadi diharapkan menjadi desa mandiri budaya yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi budaya yang dimiliki,"** ujarnya.

Prayetno juga menekankan pentingnya keterlibatan generasi muda dalam setiap pelaksanaan tradisi Baritan agar nilai sejarah dan budaya yang terkandung di dalamnya tetap terjaga.

**"Generasi penerus harus dilibatkan agar mereka memahami sejarah tradisi Baritan atau sedekah bumi yang setiap tahun dilaksanakan pada bulan Muharam. Dengan begitu, budaya ini tetap relevan dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya,"** katanya.

Ia berharap keberadaan Praon Cawan tidak hanya menjadi daya tarik wisata budaya, tetapi juga menjadi media edukasi yang mengenalkan sejarah transportasi tradisional kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

# UNISA RAIH PENGHARGAAN ANUGERAH HUMAS DAN ANUGERAH KERJA SAMA

Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat regional. Melalui Biro Humas dan Protokol serta Biro Kerja Sama dan Urusan Internasional (BKUI), UNISA Yogyakarta berhasil meraih penghargaan pada Anugerah Humas LLDIKTI Wilayah V DIY Tahun 2026 dan Anugerah Kerja Sama Diktisaintek LLDIKTI Wilayah V Tahun 2026.

Pada ajang Anugerah Kerja Sama Diktisaintek LLDIKTI Wilayah V Tahun 2026, UNISA Yogyakarta meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu Terbaik 2 pada kategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Internasional Paling Berdampak serta Harapan 1 pada kategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Industri Paling Berdampak.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen Biro Kerja Sama dan Urusan Internasional UNISA Yogyakarta dalam membangun jejaring kemitraan strategis, baik dengan institusi pendidikan tinggi di berbagai negara maupun dengan dunia industri. Berbagai kolaborasi tersebut telah memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mobilitas mahasiswa dan dosen, serta peningkatan kompetensi lulusan.

**Alhamdulillah**

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, meraih



**TERBAIK 2**  
kategori 1 perguruan tinggi  
dengan kerja sama internasional  
paling berdampak

dalam Anugerah Kerja Sama Diktisaintek Tingkat LLDIKTI  
Wilayah V Tahun 2026

**HARAPAN 1**  
kategori 2 perguruan tinggi  
dengan kerja sama industri  
paling berdampak

Sementara itu, pada ajang Anugerah Humas LLDIKTI Wilayah V DIY Tahun 2026, Biro Humas dan Protokol UNISA Yogyakarta berhasil meraih penghargaan Harapan 2 pada kategori Pengelola Media Sosial.

Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas upaya UNISA Yogyakarta dalam mengelola media sosial sebagai sarana komunikasi publik yang informatif, edukatif, inspiratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Melalui berbagai platform media sosial, UNISA terus menghadirkan informasi mengenai capaian akademik, inovasi, prestasi sivitas akademika, hingga berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Urusan Internasional UNISA Yogyakarta, Dr. M. Ali Imron, M.Fis., menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika yang terus berkomitmen menghadirkan layanan terbaik, memperluas jejaring kolaborasi, dan membangun komunikasi publik yang berkualitas.

**"Prestasi ini menjadi motivasi bagi UNISA Yogyakarta untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta memperkuat komunikasi publik yang terbuka, profesional, dan inspiratif,"** ujarnya.

UNISA Yogyakarta juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mitra, sivitas akademika, alumni, dan masyarakat yang telah memberikan dukungan sehingga berbagai program kerja sama internasional, kerja sama industri, serta pengelolaan komunikasi publik dapat berjalan dengan baik.

Ke depan, UNISA Yogyakarta berkomitmen untuk terus memperluas kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, sekaligus memperkuat peran media digital sebagai jembatan komunikasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan capaian ini, UNISA Yogyakarta semakin menegaskan posisinya sebagai perguruan tinggi unggul yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga mampu menghadirkan dampak nyata melalui kolaborasi dan komunikasi yang berkualitas.



## HEBAT! KEBIDANAN UNISA RAIH TIGA JUARA NASIONAL AIPKEMA

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan UNISA Yogyakarta Raih Tiga Juara I pada Kompetisi Ilmiah Nasional Kebidanan AIPKEMA Batch I Tahun 2026

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA Yogyakarta) kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Dalam Kompetisi Ilmiah Nasional Kebidanan Tingkat Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah se-Indonesia Batch I Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (AIPKEMA), dosen dan mahasiswa UNISA Yogyakarta berhasil meraih tiga Juara I pada tiga kategori yang diperlombakan. Kompetisi yang mengusung tema "Transformasi Pendidikan Kebidanan dalam Mewujudkan Dosen dan Mahasiswa yang Inovatif, Ilmiah, Profesional, dan Berdaya Saing Global" tersebut menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk menampilkan inovasi, kreativitas, dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu kebidanan.

Keberhasilan tersebut menjadi capaian yang membanggakan sekaligus menunjukkan konsistensi Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan UNISA Yogyakarta dalam mendorong budaya riset, inovasi, dan prestasi akademik di kalangan dosen maupun mahasiswa.

Kolaborasi yang erat antara dosen dan mahasiswa menjadi salah satu kekuatan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta mampu bersaing di tingkat nasional.

Pada Kategori Poster Ilmiah Kompetisi Dosen dengan tema Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak, tim dosen UNISA Yogyakarta berhasil meraih Juara I. Tim tersebut terdiri atas Bdn. Enny Fitriahadi, S.ST., M.Kes., Bdn. Evi Wahyuntari, S.ST., M.Keb., Bdn. Yekti Satriyandari, S.ST., M.Kes., dan Prof. Dr. Mufdlillah, S.SiT., M.Sc. Penghargaan tersebut menjadi bukti komitmen dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Prestasi berikutnya diraih pada Kategori Esai Ilmiah Kompetisi Mahasiswa dengan tema Pencegahan Anemia Remaja, Calon Pengantin, dan Ibu Hamil. Tim mahasiswa yang terdiri atas Della Adelia dan Hilda Anda Rismaberhasil meraih Juara I melalui karya ilmiah yang mengangkat upaya pencegahan anemia pada remaja, calon pengantin, dan ibu hamil. Raihan tersebut telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Ketua AIPKEMA Nomor 09/AIPKEMA/SK/VI/2026 tentang Penetapan Juara Kompetisi Ilmiah Nasional Kebidanan Tingkat Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah se-Indonesia Batch I Tahun 2026.

UNISA Yogyakarta juga berhasil meraih Juara I pada Kategori Video Edukasi Kesehatan Kompetisi Mahasiswadengan tema Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak.

Prestasi tersebut diraih oleh tim yang beranggotakan Eva Nurul Hidayah, Yasmin Fadhilatunisa, dan Siti Hawa. Melalui video edukasi yang dikembangkan, tim berhasil menyampaikan informasi kesehatan secara komunikatif, menarik, dan mudah dipahami sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi bagi masyarakat.

Ketua tim dosen, Bdn. Enny Fitriahadi, S.ST., M.Kes., menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang berhasil diraih. Menurutnya, capaian tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang dijalani bersama seluruh anggota tim dengan penuh dedikasi dan komitmen.

**“Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas capaian ini. Penghargaan yang kami raih merupakan hasil dari proses panjang, mulai dari menyusun gagasan, memperkuat kajian ilmiah, hingga menyempurnakan karya melalui berbagai evaluasi. Pengalaman ini semakin meyakinkan kami bahwa kerja keras, komitmen, dan kesungguhan akan memberikan hasil yang terbaik,”** ujar Enny.

Menurut Enny, keberhasilan tersebut tidak diraih secara instan. Persiapan yang matang, riset yang mendalam, konsistensi dalam setiap tahapan penyusunan karya, serta keterbukaan terhadap kritik dan masukan menjadi faktor penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga menjadi bagian dari proses penyempurnaan karya hingga siap dipresentasikan pada kompetisi.

Enny juga mengajak mahasiswa untuk berani mengikuti berbagai kompetisi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Menurutnya, kompetisi bukan sekadar ajang meraih penghargaan, tetapi juga menjadi ruang belajar untuk mengembangkan kemampuan, memperluas jejaring, dan membangun karakter yang tangguh.

**“Jangan pernah takut gagal sebelum mencoba karena sering kali penghalang terbesar adalah keraguan dalam diri sendiri. Masa perkuliahan merupakan waktu terbaik untuk mengembangkan potensi. Jadikan setiap kompetisi sebagai ruang belajar dan kesempatan untuk terus bertumbuh. Ketika berhasil, tetaplah rendah hati. Sebaliknya, ketika hasil yang diperoleh belum sesuai harapan, jadikan pengalaman tersebut sebagai motivasi untuk terus belajar, berinovasi, dan menghasilkan karya yang lebih baik. Teruslah berk-**

Prestasi ini menjadi kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan UNISA Yogyakarta. Keberhasilan dosen dan mahasiswa meraih tiga Juara I dalam satu ajang nasional menunjukkan bahwa kolaborasi yang kuat, budaya riset yang terus berkembang, serta komitmen terhadap mutu mampu menghasilkan karya ilmiah yang kompetitif dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kebidanan.

Melalui capaian tersebut, Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan UNISA Yogyakarta berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi dosen dan mahasiswa untuk terus mengembangkan budaya riset, inovasi, dan prestasi akademik. Semangat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa diharapkan terus melahirkan karya-karya yang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kebidanan sekaligus mengharumkan nama Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di tingkat nasional maupun internasional.





Selamat  
**HARI ANAK  
NASIONAL**

23 Juli 2026



**UNISANEWSLETTER**

Biro Humas dan Protokol UNISA Yogyakarta

**Edisi  
Juli 2026**